

---

## PEMBERDAYAAN KADER KESEHATAN DALAM UPAYA PENGENDALIAN HIPERTENSI DI DESA SUNGAI BATANG ILIR RT.02

*Empowerment of Health Cadres in Efforts to Control Hypertension in Sungai Batang Ilir  
Village RT.02*

Mustaqimah<sup>1\*</sup>, Yayuk Puji Lestari<sup>2</sup>, Fadhiyah Noor Anisa<sup>3</sup>, Niken Adkah Karinda<sup>2</sup>,  
Nur Qomara Evana<sup>2</sup>, Riska Ali Zulianur<sup>2</sup>, Silvia Atwi Maharani<sup>2</sup>, Rina Saputri<sup>1</sup>,  
Ali Rakhman Hakim<sup>1</sup>, Diyanti<sup>3</sup>, Ayu Lestari<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Sarjana Farmasi, Universitas Sari Mulia

<sup>2</sup>Program Studi Sarjana Kebidanan, Universitas Sari Mulia

<sup>3</sup>Program Studi Diploma Tiga Kebidanan, Universitas Sari Mulia

\*Korespondensi: [mustaqimah.kimi@gmail.com](mailto:mustaqimah.kimi@gmail.com)

Diterima: 11 November 2023

Dipublikasikan: 19 November 2023

---

### ABSTRAK

**Pendahuluan:** Di negara maju dan berkembang Hipertensi dianggap sebagai masalah kesehatan masyarakat yang penting. Penyakit ini erat kaitannya dengan gaya hidup dan edukasi dari promosi kesehatan. Kader kesehatan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas hidup terkait kesehatan.

**Tujuan:** Meningkatkan pengetahuan tentang hipertensi dan keterampilan mengukur tekanan darah yang benar bagi Kader kesehatan.

**Metode:** Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode sosialisasi, diskusi, dan pelatihan.

**Hasil:** Hasil dari kegiatan meningkatnya pengetahuan Kader kesehatan tentang hipertensi. Kader kesehatan juga mampu melakukan pengukuran tekanan darah yang benar menggunakan alat tensimeter digital.

**Simpulan:** Pengetahuan dan keterampilan Kader kesehatan meningkat yang bermanfaat untuk menjalankan tugasnya sebagai Kader kesehatan desa.

**Kata kunci:** Hipertensi, Kader kesehatan, Tensimeter digital.

### ABSTRACT

**Introduction:** In developed and developing countries, hypertension is considered an important public health problem. This disease is closely related to lifestyle and education from health promotion. Health cadres have an important role in improving the quality of life related to health.

**Objectives:** Increase knowledge about hypertension and skills in measuring blood pressure correctly for health cadres.

**Methods:** This community service activity uses socialization, discussion and training methods.

**Results:** The results of the activities increased health cadres' knowledge about hypertension. Health cadres are also able to measure blood pressure correctly using a digital blood pressure monitor.

**Conclusion:** The knowledge and skills of health cadres increase which are useful for carrying out their duties as village health cadres.

**Keywords:** Digital tensimeter, Health cadres, Hypertension.

---

## PENDAHULUAN

Hipertensi saat ini merupakan penyakit tidak menular yang terutama menyerang penduduk lanjut usia di Indonesia. Kepatuhan pengobatan sangat penting dalam mengelola hipertensi dan mengurangi risiko morbiditas dan mortalitas. Kepatuhan terhadap terapi pengobatan dapat berdampak signifikan terhadap tujuan pengobatan pada

lansia dengan hipertensi. Perasaan kesepian dan kurangnya dukungan sosial dapat menurunkan kepatuhan pengobatan pada lansia hipertensi. Ke depan, diperlukan strategi seperti pengobatan atau intervensi yang tepat untuk mengatasi kesepian dan meningkatkan dukungan sosial untuk meningkatkan kepatuhan pengobatan pada pasien lanjut usia (Sari *et al*, 2022).

Terapi antihipertensi berlangsung seumur hidup sehingga keberhasilan pengobatan hipertensi sangat bergantung pada kesediaan pasien untuk mengonsumsi obat antihipertensi secara rutin. Karena ketidakpatuhan medis dapat berdampak buruk pada kesehatan pasien, pengawasan pengobatan atau bantuan sejawat telah diusulkan sebagai cara untuk memantau dan mengingatkan pasien hipertensi agar mematuhi dosis harian yang ditentukan (Pratiwi *et al*, 2019). Selain itu, penderita hipertensi juga perlu melakukan pemeriksaan tekanan darah secara rutin.

Salah satu cara untuk memantau dan mengingatkan pasien hipertensi adalah dengan mengoptimalkan peran Kader kesehatan desa. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan kader kesehatan desa tentang penyakit hipertensi dan melatih kader kesehatan tentang cara mengukur tekanan darah yang benar. Peningkatan pengetahuan hipertensi bermanfaat untuk kader agar dapat memberikan edukasi kepada masyarakat. Pelatihan mengukur tekanan darah yang benar bermanfaat untuk kader dalam memberikan layanan pengukuran tekanan darah, karena penderita hipertensi perlu rutin melakukan pengukuran tekanan darah.

## **METODE**

Metode yang digunakan pada pengabdian masyarakat ini adalah sosialisasi dan pelatihan keterampilan. Sasaran dari kegiatan adalah kader kesehatan Desa Sungai Batang Ilir RT.02 Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan. Alat dan bahan yang digunakan adalah leaflet hipertensi dan tensimeter digital.

Sosialisasi yang diberikan berupa materi tentang hipertensi dan pelatihan yang diberikan berupa pelatihan bagaimana cara mengukur tekanan darah yang benar. Pengabdian dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut.

1. Tim PKM memberikan pendidikan dalam bentuk sosialisasi materi tentang penyakit hipertensi kepada kader kesehatan.
2. Tim PKM memberikan pelatihan mengukur tekanan darah yang benar bagi kader kesehatan.
3. Tim PKM memberikan pendampingan kepada kader kesehatan melakukan edukasi dan pengukuran tekanan darah kepada masyarakat.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penyakit hipertensi menjadi salah satu penyakit yang banyak di derita masyarakat di Provinsi Kalimantan Selatan. Penyakit hipertensi merupakan penyakit yang tidak dapat sembuh, sehingga penderita hipertensi harus selalu meminum obat hipertensi dan rutin melakukan pengukuran tekanan darah agar dapat terkontrol. Kegiatan PKM dilaksanakan di desa Sungai Batang Ilir RT.02 Kabupaten Banjar dan sasaran PKM adalah Kader kesehatan desa.

### 1. Pendidikan tentang hipertensi

Kegiatan ini dilaksanakan dengan cara sosialisasi tentang penyakit hipertensi, kemudian Kader diberikan kesempatan untuk berdiskusi. Hasil dari sosialisasi ini Kader kesehatan menjadi lebih mengetahui tentang penyakit hipertensi.



Gambar 1. Diskusi antara tim PKM dan kader kesehatan

### 2. Pelatihan mengukur tekanan darah

Kader kesehatan diberikan penjelasan teori dan tutorial tahapan cara mengukur tekanan darah yang benar. Setelah itu, Kader kesehatan latihan melakukan pengukuran tekanan darah. Hasil dari pelatihan ini Kader kesehatan mampu melakukan pengukuran tekanan darah yang benar menggunakan alat tensimeter digital.

### 3. Pendampingan Kader kesehatan

Alat yang digunakan pada kegiatan ini adalah leaflet dan alat tensimeter digital. Alat tensimeter digital diberikan untuk Kader kesehatan dimana dana pembelian bersumber dari Hibah PKM Kemdikbudristek Tahun 2023. Kegiatan ini dilaksanakan dengan bentuk mengundang warga desa penderita hipertensi untuk berhadir pada kegiatan sosialisasi tentang hipertensi dan pengukuran tekanan darah oleh Kader kesehatan. Tim PKM berperan sebagai pendamping bagi Kader kesehatan ketika berdiskusi dan mengukur tekanan darah warga. Pendampingan ini bertujuan untuk memastikan kebenaran informasi yang diberikan oleh Kader kesehatan.

Pada kesempatan ini sekaligus memberikan informasi kepada masyarakat bahwa Kader telah memiliki alat tensimeter digital. Sehingga, untuk melakukan pengukuran tekanan darah masyarakat tidak perlu harus pergi ke dokter atau ke Puskesmas yang jaraknya cukup jauh dari desa.



Gambar 2. Tim PKM memberikan pendampingan kepada Kader kesehatan

Kader kesehatan diberikan pendidikan tentang hipertensi menggunakan media leaflet. Penggunaan media leaflet sebagai alat menyampaikan materi tentang hipertensi terbukti efektif dan memudahkan Kader untuk memahami informasi. Kader kesehatan mampu memahami isi leaflet hipertensi dan mampu menyampaikan kembali maksud dari leaflet hipertensi (Saputri *et al.*, 2023). Peningkatan pengetahuan dan keterampilan dapat meningkatkan kinerja Kader kesehatan sebagai penyuluh kesehatan. Berdasarkan hasil penelitian, relawan kesehatan masyarakat mempunyai peran ganda dalam pencegahan dan pemantauan hipertensi. Mereka bertindak sebagai pendidik kesehatan dan memberikan konseling gaya hidup. Mereka melakukan skrining hipertensi dan memantau tekanan darah serta membantu anggota masyarakat untuk menavigasi sistem kesehatan seperti hubungan dengan fasilitas kesehatan. Peran-peran ini dibentuk sebagai respons terhadap kebutuhan masyarakat (Safary *et al.*, 2021).

## SIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan PKM ini yaitu pemberdayaan Kader kesehatan dengan cara sosialisasi hipertensi menggunakan media leaflet dan pelatihan mengukur tekanan darah yang benar dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dari Kader kesehatan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih diberikan kepada Kemdikbudristek yang telah memberikan pendanaan melalui hibah Pengabdian Kepada Masyarakat tahun anggaran 2023.

## REFERENSI

- Safary, E., Mwandeti, M., Matanje, B., Beiersmann, C., Mtaita, C., Shiroya, V., ... & Neuhann, F. (2021). Role of community health volunteers in identifying people with elevated blood pressure for diagnosis and monitoring of hypertension in Malawi: a qualitative study. *BMC Cardiovascular Disorders*, 21(1), 1-13. <https://doi.org/10.1186/s12872-021-02171-7>
- Saputri, R., Hakim, A. R., Mustaqimah, M., Savitri, A. S. ., Ujuldah, A. ., Damayanti, A. ., Defitamira, O. ., Sari, R. N. ., & Vania, R. A. . (2023). Pendidikan Tentang Hipertensi Dan Pelatihan Menggunakan Alat Tensimeter Digital Bagi Kader Kesehatan Desa Sungai Rangas Tengah. *Majalah Cendekia Mengabdi*, 1(2), 52–56. <https://wpcpublisher.com/jurnal/index.php/majalahcendekiamengabdi/article/view/142>
- Sari, D. N., Utami, W., & Zairina, E. (2022). The Influence of Feeling Lonely and Received Social Support on Medication Adherence in Elderly with Hypertension. *Pharmacy & Pharmaceutical Sciences Journal/Jurnal Farmasi Dan Ilmu Kefarmasian Indonesia*, 9(3). <https://doi.org/10.20473/jfiki.v9i32022.252-261>
- Pratiwi, H., Maharani, L., Mustikaningtias, I., & Nurani, E. B. (2019). An interventional study on the effectiveness of peer assistance for medication adherence among hypertensive patients in Purwokerto. *Pharmaciana*, 9(1), 99-108. <http://dx.doi.org/10.12928/pharmaciana.v9i1.12320>

